

**UPAYA MENINGKATKAN PERHATIAN BELAJAR
MELALUIMEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III DI SDN
BUDIWANGI BANDUNG BARAT SEMESTER 1**

(Penelitian Tindakan Kelas III SD Negeri Budiwangi Bandung Barat)

PROPOSAL PTK

diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Program PPG



Oleh :

LIA LIANTI

20022302710032

**BIDANG STUDI PENDIDIKAN TEMATIK
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal PTK dengan judul **“Upaya Meningkatkan Belajar Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III Di SDN Budiwangi Bandung Barat Semester 1” (Penelitian Tindakan Kelas III SD Negeri Budiwangi)**

Penulisan proposal PTK ini bertujuan untuk memenuhi sebagian pengumpulan tugas program pendidikan profesi guru dalam jabatan. Proposal PTK ini ini mengkaji tentang penerapan model *problem solving* terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa.

Saya menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Proposal PTK ini masih jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kemajuan penulisan Proposal PTK di masa yang akan datang. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu secara moril dan materiil dalam penyusunan Proposal PTK ini. Semoga Allah membalasnya dengan imbalan yang tidak ternilai harganya.

Bandung, Oktober 2020

Penulis,

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pelengkap dalam kehidupan yang bersifat wajib untuk anak bangsa. Dikatakan demikian karena pendidikan adalah suatu pembelajaran yang berpengaruh sangat tinggi terhadap siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat luas.. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menjelaskan bahwa “dalam bentuk kehidupan kecerdasan bangsa diharuskan adanya komite nasional untuk dapat menaikkan mutu serta daya saing bangsa dengan penataan ulang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian dan Penataan Ulang Kurikulum.”

Keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan studi di jenjang pendidikan yang terjadi selama ini belum seperti yang diharapkan semua pihak. Terutama mata pelajaran Tematik, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia penting terutama bagi siswa kelas rendah. Oleh karena itu, itu sebagai pendidik dan pengajar, guru harus dapat mewujudkan harapan pendidikan dan sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk sekolah Dasar meliputi empat aspek yaitu : mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara karena siswa kelas III belum menguasai ketrampilan menulis dan berbicara, yaitu memahami materi yang disampaikan. Padahal yang peneliti hadapi adalah kelas II yang tidak semuanya bisa menulis dan berbicara lancar sesuai kondisi yang dibicarakan. Dengan memperhatikan masalah dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas, agar proses belajar mengajar berhasil dengan baik maka diperlukan metode, media dan strategi mengajar. Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan. Pada akhirnya proses belajar mengajar guru memberi latihan soal dan pengerjaan soal. Untuk memantapkan penguasaan materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan memahami siswa SD Negeri Budiwangi belum mencapai kriteria ketuntasan

minimal yang ditetapkan yaitu 65,00 dan nilai tuntas belajar 75 % pada Kompetensi Dasar 3.1 menggali tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 57,4. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 25 siswa kelas III SD Negeri Budiwangi, 4 anak mendapat nilai 65 sebanyak 36 % dan 19 siswa mendapat nilai 50 sebanyak 64 %.

Dengan memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendah diatas maka agar dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yaitu guru harus melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan proses perbaikan pembelajaran serta dilakukan observasi maupun diskusi observasi dengan teman sejawat. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pengajar dan pendidik di SD dan melihat hasil ulangan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai tentang masih rendah, maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas. Dari identifikasi tersebut diatas terkesan terlalu banyak untuk dipecahkan, agar peneliti terfokus maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut “Upaya meningkatkan Perhatian Belajar Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas 3 di SDN Budiwangi Bandung Barat Semester ”. Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media gambar, maka diharapkan siswa SD kelas III di SD Negeri Budiwangi dapat meningkatkan kemampuannya untuk memahami serta meningkatkan prestasi belajar serta ketuntasan belajar minimal Bahasa Indonesia

2. Identifikasi Masalah

1. Siswa ketika diberikan pertanyaan memilih diam saja.
2. Siswa dan guru belum terjadi interaksi yang maksimal
3. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan

4. Memiliki kesulitan untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan

3. Analisis Masalah

Pertama, pada saat guru menunggu untuk kesempatan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, 1 sampai 3 orang yang bertanya mengenai konsep perubahan wujud benda di sekitar tentang proses terjadinya hujan, siswanya tidak ada yang bertanya dan memilih diam saja.

Kedua, siswa belum bisa berinteraksi dengan guru sehingga sulit untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan tersebut.

Ketiga, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia berlangsung hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir kritis ketika guru bertanya pada siswa tersebut karena kurang memperhatikan pembelajaran dikelas.

Keempat, ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai konflik/permasalahan pada lingkungan sekitar, siswa belum bisa untuk memutuskan kausalitas (sebab- akibat) pada konflik/permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Kurangnya mencermati dan menafsirkan pada diri siswa sehingga tidak dapat menjawab dengan sempurna.

4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tema 3 tentang konsep perubahan wujud benda disekitarku dengan media gambar dapat meningkatkan perhatian siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tema 3 tentang konsep perubahan wujud benda disekitarku melalui media gambar untuk meningkatkan perhatian siswa?
3. Bagaimana hasil peningkatan perhatian siswa dengan media gambar tentang konsep perubahan wujud benda disekitarku di kelas III SDN Budiwangi Kabupaten Bandung Barat?

4. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru serta upaya yang dilakukan dalam media gambar pada pembelajaran tema 3 tentang konsep perubahan wujud benda disekitarku melalui media gambar di kelas III SDN Budiwangi Kabupaten Bandung Barat?

5. Tujuan Penelitian

Dalam proposal penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian belajar melalui media gambar pada siswa kelas III SD Negeri Budiwangi.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoriti

- a. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Dapat memberikan masukan kepada instansi terkait dalam mengambil kebijakan yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan bercerita nyaring pada siswa kelas II.
- b. Bagi siswa, siswa menjadi lebih terampil dalam bercerita.
- c. Bagi institusi, kepala sekolah dapat mensosialisasikan kepada rekan guru sehingga terinspirasi untuk menggunakan media gambar dalam meningkatkan perhatian siswa kelas III.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

a) Penelitian Tindakan Kelas

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yakni perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya hingga perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

b) Lebih singkatnya, langkah-langkah penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu:

- 1) **Perencanaan (Planning)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran. Pelaksanaan Tindakan (Acting), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
- 2) **Observasi (Observe)**. Ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan

dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

- 3) **Refleksi (Reflecting)**, yaitu kegiatan evaluasi mengenai perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang sudah dirancang. Berdasarkan langkah ini, maka akan diketahui perubahan yang terjadi. Bagaimana dan sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan. Bertolak dari refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan dalam bentuk replanning dapat dilakukan

c) **Kajian Teori**

a) **Media Pembelajaran**

Pengertian Media Pembelajaran.

Media merupakan bagian dari salah satu komponen dari proses belajar mengajar, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang berarti tengah, peraturan atau pengantar. Menurut Suwana, dkk, (2005 : 127), mengemukakan bahwa media adalah kata jamak dari *medium*, yang artinya perantara. Sedangkan pendapat dari Sri Anitah (2007 : 2) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan tersebut. Dari Association For Educational Communications and Technology (AECT,1997) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudarwan Danim (1994:7) media dalam dunia pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Definisi media dalam arti yang luas adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menerima pengetahuan, ketrampilan dan

sikap. Dengan demikian guru atau dosen, bahan ajar, lingkungan adalah media (Sri Anitah, 2007:3). Konsep media pembelajaran mempunyai dua segi yang satu sama lain tak dapat dipisahkan atau saling menunjang yaitu perangkat keras atau peralatan (Hardware) dan materi atau bahan yang dapat disebut perangkat lunak (Software). Sebagai contoh bila guru membuat gambar/tulisan pada transparansi kemudian di proyeksiakan melalui OHP, maka bahan/materi pada transparansi tersebut dinamakan perangkat lunak (Software) sedangkan OHP itu sendiri merupakan alat/perangkat keras (Hardware) yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran pada layar. Dari definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa media adalah seperangkat alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian pesan/materi kepada siswa agar konsep yang abstrak dapat dikongkritkan dan mudah dipahami.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Inovasi dalam dunia pendidikan menuntut kreativitas dari tenaga kependidikan. Media pembelajaranpun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Jika dulu media hanya dilakukan dengan manual namun sekarang sudah dimasukkan unsur-unsur animasi dari komputer sehingga lebih menarik, jika dilihatpun tidak monoton. Berdasarkan klasifikasinya, jenis-jenis media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu : (1) Media Grafis, (2) Media Gambar dan Ilustrasi Fotografi, (3) Media Bandanya, (4) Media Proyeksi, (5) Media Audio, (6) Multimedia. Mengingat beraneka ragamnya media pembelajaran yang masing-masing mempunyai karakteristik sendiri-sendiri, maka kita harus berusaha memilih dengan cermat agar dapat digunakan secara tepat. Dengan kata lain tidak ada suatu media yang dapat digunakan untuk mencapai segala macam hasil yang diharapkan dan untuk segala jenis pelajaran. Dari berbagai penelitian di bidang media dan desain system instruksional, yang dapat dirumuskan hanyalah pedoman umum atau pedoman pokok untuk

melakukan berdasarkan berbagai macam variable yang terdapat dalam suatu system instruksional.

- b) Media Gambar adalah media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layer. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat dipantulkan pada layer. Guru memilih ini karena praktis. Menurut Gerlach dan Ely (1980) mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa tetapi seribu tahun. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pembelajar suatu tempat dan segala sesuatu dari daerah yang jauh jangkauan pengalaman sendiri. Samaldino dkk (2005) mengatakan bahwa gambar atau fotografi memberi gambaran tentang segala sesuatu seperti gambar binatang, orang, bunga, dsb. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran. Edgar Dale (1963) mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkrit misal guru akan menjelaskan pelajaran. Maka pembelajar akan lebih mudah menangkap gambar daripada uraian guru dengan kata-kata. Selain dapat menggambarkan berbagai hal, gambar diperoleh dari majalah atau buletin dll. Kalau terpaksa tidak dapat menggambar dengan bagus guru dapat menggambar dengan sederhana.
- c) Manfaat gambar sebagai media visual antara lain :
- Menimbulkan daya tarik bagi siswa Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa.
 - Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.
 - Memperjelas bagian-bagian penting Melalui gambar dapat pula memperbesar bagian-bagian yang penting atau yang kecil. Sehingga dapat diamati lebih jelas

- Menyingkat suatu uraian panjang Uraian tersebut mungkin dapat ditunjukkan dengan sebuah gambar saja

d) Kelebihan media gambar adalah sebagai berikut:

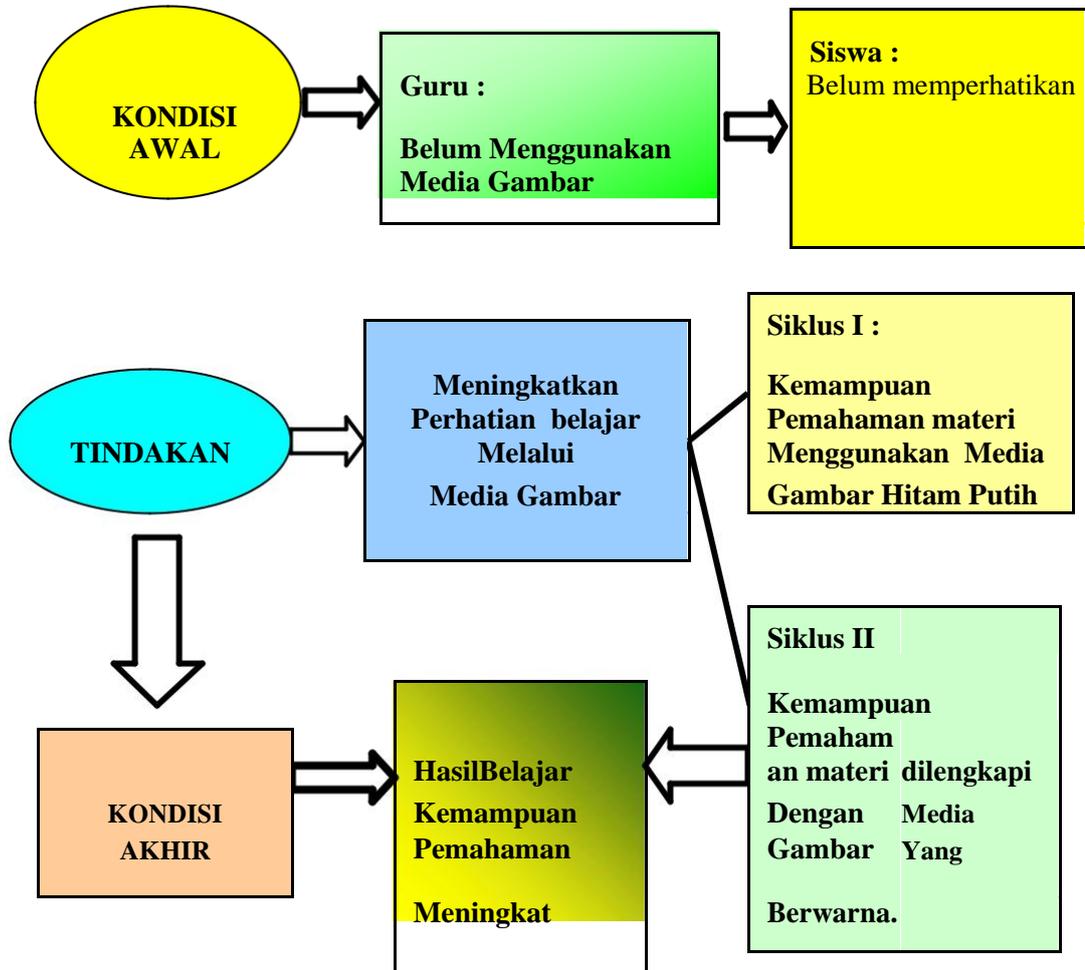
- Sifat konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah di bandingkan dengan verbal semata
- Gambar mampu mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya
- Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar
- Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dalam tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau menimbulkan kesalah pahaman
- Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus (Sadiman;1996:31)

e) Kelemahan media gambar

- Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa
- Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif
- Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran

d) Hipotesis Tindakan

Penerapan media gambar dapat meningkatkan perhatian siswa kelas III SD Negeri Budiwangi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Sanjaya (2013: 149) PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam pembuatan ini peneliti menggunakan metode picture and picture. Model picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan gambar sesuai dengan urutan / rangkaian yang logis. Model pembelajaran picture and picture merupakan sebuah model dimana guru menggunakan media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Ketika melaksanakan model pembelajaran picture and picture, guru diharuskan untuk memperhatikan langkah-langkahnya dengan konsisten, berikut merupakan langkah-langkahnya;

Pertama-tama guru akan mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dimaksud. Ini berguna untuk menghitung seberapa mampu siswa dalam mempersiapkan mata pelajaran yang ditempuh. Selain itu guru juga mengutarakan parameter kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan cara memperolehnya. guru sudah membuat rancangan pembelajaran awal. Salah satu kesuksesan dalam pembelajaran terdapat pada bagian ini. Maka dari itu guru dituntut untuk memberikan arahan yang jelas dan memotivasi siswa agar tetap fokus dalam setiap proses pembelajaran. Pada proses ini, guru mempertontonkan gambar dan mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar yang dipresentasikan. Kegunaan dari presentasi gambar ini adalah guru bisa leluasa untuk menilai perilaku dan reaksi siswa dan siswa juga dapat mengerti pelajaran dengan lebih gampang.

BAB IV

A. PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Budiwangi Bandung Barat Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah siswa 25 siswa. Subjek terdiri dari kelompok heterogen yaitu terdiri dari laki-laki dan perempuan yang memiliki latar belakang yang berbeda. Latar pekerjaan orang tuannya berbeda-beda, mayoritas pekerjaan orang tua mereka adalah buruh dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.

b. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di SD Negeri Budiwangi yang berlokasi di Kampung Bahubang Desa Situwangi Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Budiwangi dalam 2 siklus mulai tanggal 14 Oktober sampai 16 November 2020.

c. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran Bahasa Indonesia tema 3 sub tema 4 pembelajaran 5 tentang proses terjadinya hujan

d. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa lebih cenderung ke arah pembelajaran pasif, ribut, masih ingin bermain, ingin selalu diperhatikan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

e. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

➤ Deskripsi Per Siklus

1) Siklus I

1) Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat lembar pengamatan tentang media gambar

c) Menyediakan media gambar hitam putih.

2) Pelaksanaan tindakan

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
- b) Mengamati kegiatan guru oleh observer (kepala sekolah)
- c) Mengamati kegiatan siswa oleh guru teman sejawat
- d) Melakukan penilaian

3) Observasi

- a) Pelaksanaan pembelajaran diobservasi dengan menggunakan lembar pengamatan, kemudian hasilnya diinterpretasikan
- b) Melaporkan aktivitas guru
- c) Melaporkan aktivitas murid
- d) Melaporkan hasil penilaian.

4) Refleksi

Hasil observasi yang telah diinterpretasikan, dianalisis dan direfleksi untuk menentukan langkah dan tindakan pada siklus II

2. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Perbaiki RPP dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I
- b) Membuat lembar pengamatan
- c) Membuat lembar evaluasi
- d) Menyediakan media gambar yang warna-warni dengan model picture and picture

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan tindakan perbaikan sesuai dengan RPP yang telah disempurnakan hasil refleksi pada siklus I

3) Observasi

Pelaksanaan pembelajaran diobservasi menggunakan lembar pengamatan kemudian hasilnya diinterpretasikan

4) Refleksi

Hasil analisis dan refleksi data-data siklus-siklus ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan yang dilakukan guru dalam upaya peningkatan kemampuan bercerita melalui media gambar.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap perhatian belajar pada siswa kelas III SDN Budiwangi Bandung Barat.

2. Hasil

Pengamatan

a. Analisis Data Aktivitas Siswa

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai			Rat a- rata	Tafsiran		
		Keaktifan	Kedisiplina n	Motivasi		K	C	B
1.	Anisa S	3	3	3	9			✓
2.	Ardi Septiansah Putra	3	3	3	9			✓
3.	Atep	3	2	2	7		✓	
4.	Bayu Permana	2	3	3	8			✓
5.	Candara Yuliana	2	2	2	6		✓	
6.	Dafa Adriyana	3	2	2	6		✓	
7.	Hanandi Najmawan	2	2	2	6		✓	
8.	Iis suminar	3	2	2	7		✓	
9.	Muhamad Diyas	1	2	2	5	✓		
10.	Muhamad Hasan	2	3	2	7		✓	
11.	Muhamad Riffan	3	3	3	9			✓

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai			Rat a- rata	Tafsiran		
		Keaktifan	Kedisiplina n	Motivasi		K	C	B
12.	Muhamad Rijal	3	1	2	6		✓	
13.	Muhamad Ripal	2	3	2	7		✓	
14.	Muhammad Tsabbit	3	2	3	8			✓
15.	Nadila Indriyani	1	2	2	5	✓		
16.	Neng Ia Taryana	3	3	3	9			✓
17.	Neng Isti Lestari	1	2	3	6		✓	
18.	Priska Maulida	2	2	2	6		✓	
19.	Rafa Nugraha	3	3	3	9			✓
20.	Rizki Heriyanto	3	3	3	9			✓
21	Salwa Pebriani	2	3	1	6		✓	
22	Sandi	2	2	3	7		✓	
23	Sifa Nuraeni	1	2	2	5	✓		
24	Siti Mutia	2	2	2	6		✓	
25	Widiya Apriliani	3	3	2	8			✓
	Persentase					12	52	36

Berdasarkan hasil observasi siswa tersebut dapat diketahui bahwa persentase siswa yang menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran mencapai 80%, sedangkan kedisiplinan siswa mencapai 80% juga, sementara motivasi belajar siswa mencapai persentase 82%. Berdasarkan tafsiran rata-rata nilai maka siswa yang dikategorikan kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 12%, siswa dengan kategori cukup mencapai 13 orang dengan persentase 52%. Semetara siswa yang kategori Baik baru mencapai 9 orang dengan persentase 36%. Karena siswa dengan kategori baik belum mencapai 100% atau mendekati, maka pembelajaran perlu dibenahi kembali supaya kegiatan belajar siswa lebih bermakna.

b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 1.1

Hasil Evaluasi Pembelajaran Sebelum Perbaikan

KKM: 65

No	Nama	Nilai Siklus I	ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anisa S	65	√	
2	Ardi Septiansah Putra	50		√
3	Atep	65	√	
4	Bayu Permana	55		√
5	Candara Yuliana	70	√	
6	Dafa Adriyana	70	√	√
7	Hanandi Najmawan	55		√
8	Iis suminar	50		√
9	Muhamad Diyas	50		√
10	Muhamad Hasan	55		√
11	Muhamad Riffan	70	√	
12	Muhamad Rijal	70	√	
13	Muhamad Ripal	65	√	
14	Muhammad Tsabbit	55		√
15	Nadila Indriyani	50		√
16	Neng Ia Taryana	55		√
17	Neng Isti Lestari	50		√
18	Priska Maulida	50		√
19	Rafa Nugraha	50		√
20	Rizki Heriyanto	50		√
21	Salwa Pebriani	55		√
22	Sandi	65	√	
23	Sifa Nuraeni	50		√
24	Siti Mutia	50		√
25	Widiya Apriliani	70	√	
	Jumlah	1.435	9	16

	Persentase		36%	64%
	Nilai Tertinggi		70	
	Nilai Terendah			50

Dari jumlah siswa kelas III SDN Budiwangi yang berjumlah 25 orang siswa, hanya 9 orang atau 36% siswa yang memperoleh nilai baik(diatas KKM), selebihnya atau sekitar 16 orang atau 64% siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (mendapat nilai dibawah KKM)

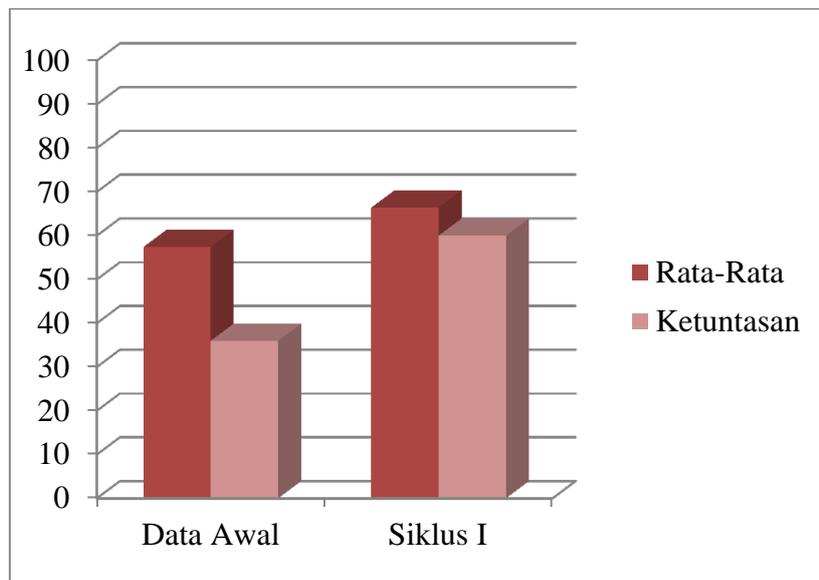
Berikut ini hasil evaluasi Perbaikan Kelas 3 SDN Budiwangi, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, tentang “Proses Terjadinya Hujan” yang diperoleh dari data awal dan siklus ke 1.

Tabel 1.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	Data Awal	Siklus 1	TAKSIRAN			
				Data Awal		Siklus I	
				Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1.	Anisa S	65	70	70		√	
2.	Ardi Septiansah Putra	50	60	60	√	√	
3.	Atep	65	70	70	√		√
4.	Bayu Permana	55	55	55	√		√
5.	Candara Yuliana	70	70	70	√	√	
6.	Dafa Adriyana	70	70	70		√	
7.	Hanandi Najmawan	55	80		√	√	√
8.	Iis suminar	50	70		√	√	
9.	Muhamad Diyas	50	60		√	√	√
10.	Muhamad Hasan	55	70		√	√	
11.	Muhamad Riffan	70	70	√		√	

NO	NAMA SISWA	Data Awal	Siklus 1	TAKSIRAN			
				Data Awal		Siklus I	
				Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
12.	Muhamad Rijal	70	70	√		√	
13.	Muhamad Ripal	65	65	√		√	
14.	Muhammad Tsabbit	55	55		√		√
15.	Nadila Indriyani	50	55		√		√
16.	Neng Ia Taryana	55	75		√	√	
17.	Neng Isti Lestari	50	75		√	√	
18.	Priska Maulida	50	50		√		√
19.	Rafa Nugraha	50	50		√		√
20.	Rizki Heriyanto	50	65		√	√	
21.	Salwa Pebriani	55	55		√		√
22.	Sandi	65	65	√		√	
23.	Sifa Nuraeni	50	50		√		√
24.	Siti Mutia	50	70		√	√	
25.	Widiya Apriliani	70	70			√	
Jumlah		1.435	1.660	9	16	15	10
Rata-rata		57,4	66,4				
Prosentase ketuntasan				36%	64%	60%	40%

Dari hasil evaluasi perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia nampak peningkatan cukup baik. Penguasaan materi pembelajaran meningkat dari rata-rata 57,4 ada data awal, menjadi 66,4 pada siklus I. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar meningkat dari semula hanya 36% pada data awal menjadi 60% pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 30% pada siklus I. Nilai tersebut dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut :



Grafik 1.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk memperoleh data yang lebih relevan, dan dapat digunakan untuk Perbandingan nilai yang diperoleh siswa, maka peneliti menyajikan rekapitulasi nilai siswa berikut ini

Tabel 1.3
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	√		Berdoa, mengabsen dan apersepsi Tanya jawab
2.	Guru menggunakan alat peraga yang relevan	√		Gambar proses terjadinya hujan
3.	Alat peraga yang digunakan menarik perhatian		√	Gambar yang di tampilkan masih berupa gambar yang ada pada buku/ modul
4.	Guru memberi contoh untuk memperjelas materi yang diberikan	√		Dalam kehidupan sehari-hari
5.	Penggunaan alat peraga melibatkan	√		Menjelaskan isi gambar,

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
	siswa			mengamati gambar
6.	Alat peraga yang ada digunakan secara optimal	√		Oleh guru dan siswa
7.	Guru memberikan penguatan pada siswa		√	Kepada seluruh siswa
8.	Alat peraga memotivasi siswa untuk lebih aktif		√	Banyak dan bervariasi
9.	Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran	√		Dengan lembar pengamatan
10.	Guru menanggapi pertanyaan siswa	√		Dengan menjawab pertanyaan
11.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi	√		Pada saat pembelajaran
12.	Penggunaan waktu evaluasi yang sesuai		√	Waktu yang disediakan maksimal
	Jumlah	8	4	
	Persentase	100%		

Dari hasil observasi tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan kegiatan berdoa, mengabsen dan apersepsi melalui Tanya jawab. Guru menggunakan alat peraga yang relevan sesuai dengan materi yaitu berupa gambar proses terjadinya hujan . Alat peraga yang digunakan belum dapat menarik perhatian siswa karena media yang digunakan berupa buku/ modul. Guru memberi contoh untuk memperjelas materi yang diberikan. Seluruh siswa dilibatkan dalam penggunaan alat peraga, alat peraga yang disediakan digunakan secara optimal oleh guru dan siswa. Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa baik yang aktif maupun yang pasif. Alat peraga yang digunakan memotivasi siswa

untuk lebih aktif terbukti dari kegiatan siswa yang sangat tertarik untuk mengamati gambar. Guru melakukan penilaian proses dengan bantuan lembar observasi aktifitas siswa. Guru menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi terutama pada saat pembelajaran. Penggunaan waktu evaluasi sangat maksimal dengan pengelolaan yang sangat efektif.

Perolehan Nilai Test Hasil Belajar pada Siklus II dengan memakai media Gambar

Tabel 1.3

Tema / Sub Tema/ PB: 3/ 4/ 5

Kelas/ Semester : III/ I

Materi : Proses Terjadinya Hujan

KKM: 65

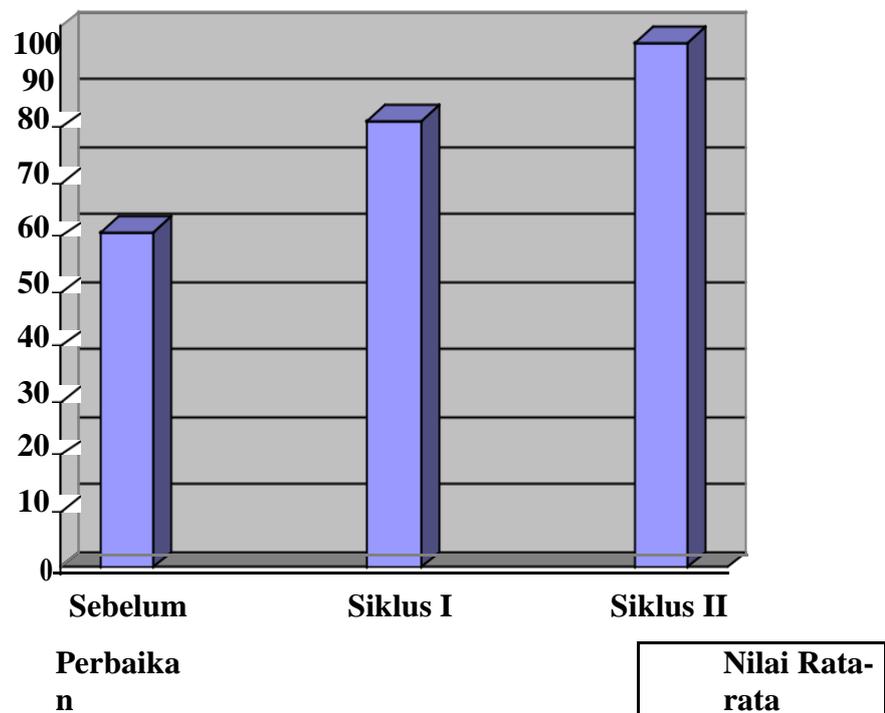
No	Nama	Nilai Siklus II	ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anisa S	70	√	
2	Ardi Septiansah Putra	70	√	
3	Atep	70	√	
4	Bayu Permana	75	√	
5	Candara Yuliana	80	√	
6	Dafa Adriyana	70	√	
7	Hanandi Najmawan	90	√	
8	Iis suminar	70	√	
9	Muhamad Diyas	75	√	
10	Muhamad Hasan	70	√	
11	Muhamad Riffan	70	√	
12	Muhamad Rijal	70	√	
13	Muhamad Ripal	65	√	
14	Muhammad Tsabbit	80	√	
15	Nadila Indriyani	70	√	
16	Neng Ia Taryana	85	√	
17	Neng Isti Lestari	90	√	
18	Priska Maulida	60		√

19	Rafa Nugraha	70	√	
20	Rizki Heriyanto	65	√	
21	Salwa Pebriani	75	√	
22	Sandi	65	√	
23	Sifa Nuraeni	60		√
24	Siti Mutia	80	√	
25	Widiya Apriliani	80	√	
	Jumlah	1.810	23	2
	Persentase		92%	0,8%
	Nilai Tertinggi		90	
	Nilai Terendah			60

Dari data diatas dapat dibuat grafik dengan rata-rata nilai .Grafik Rata-rata nilai sebelum sesudah perbaikan (Siklus I dan Siklus II)

GRAFIK MATA PELAJARAN TEMA 3/SUB TEMA 4/PB 5

SDN BUDIWANGI KELAS III



Dari perbaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia memberi gambaran bahwa sebelum tindakan diadakan perbaikan Rata-rata kurang dari 75% atau belum tuntas.

Hasil Refleksi Kondisi awal ,siklus I dan siklus II

No	Uraian	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai rata-rata	57,4	66,2	72,4
2	Nilai tertinggi	70	80	90
3	Nilai terendah	50	50	60

Melihat dari perkiraan atau ansumsi bahawa ahasil belajar siswa selama ini masih dirasa belum sesuai dengan harapan, maka perlu dicarikan solusi atau upaya-upaya inovasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan alasan tersebut peneliti mencoba mengubah strategi pembelajaran memperbanyak media agar siswa seluruhnya dapat menggunakan media dalam pembelajaran serta guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas guru harus dapat mencapai tujuan ,artinya guru harus lebih terfokus kepada strategi daripada hanya ceramah atau memberi informasi saja.

Tugas guru sebagai pengelola dan sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan , ketrampilan dan sikap yang baru bagi anggota kelas. Pengetahuan ,ketrampilan dan sikap dari siswa menemukan sendiri, bukan informasi guru.

Oleh dari itu dari pembelajaran dengan media gambar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar di kelas III SDN Budiwangi meningkat ini dapat dilihat dari pembahasan diatas bahwa :

Kondisi awal nilai rata-rata hanya 57,2, Kemudian siklus I meningkat menjadi 66,2. Dan pada siklus II sudah ada peningkatan lagi menjadi 72,4.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa dari kondisi awal ke siklus I sudah ada peningkatan nilai berarti sudah ada peningkatan dalam pembelajaran. Kemudian bila dilihat dari siklus I ke siklus II juga ada peningkatan pada nilai rata-rata dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa. Hal ini terjadi karena dengan semangat belajar tinggi, motivasi dari guru dan pembelajaran yang menyenangkan serta penggunaan media maksimal akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang terdapat pada bab IV tersebut diatas melalui pembelajaran yang menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat konsep pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pemahaman di kelas III SDN Budiwangi ada peningkatan.

Maka dengan menggunakan media gambar strategi guru dan metode yang bervariasi dapat menciptakan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan.

B. SARAN

Berdasarkan refleksi atau kesimpulan dari uraian tentang bercerita dengan menggunakan bantuan media gambar untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa ada peningkatan dan pembelajaran lebih bermakna serta menyenangkan siswa dalam belajar sebaiknya para rekan guru menerapkannya.

Sebagai seorang guru, sebaiknya terus berinovasi memilih strategi pembelajaran yang tepat, mengembangkan model-model pembelajaran sehingga tujuan pendidikan yang telah di gariskan dapat tercapai maka ada pemikiran yang mewujudkan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Bapak / Ibu kepala SD agar selalu mengajaka atau memberi pengarahan guru-gurunya untuk mempelajari langkah-langkah penggunaan media dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kepada Bapak Ibu guru sekolah dasar harus berusaha menggunakan media yang tepat yang dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD dan

memungkinkan pengetahuan yang di peroleh siswa akan melekat erat.

3. Kepada siswa SD hendaknya lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah agar hasil belajar meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013

Depdikbud, 1995. Kurikulum SD tahun 1994. Jakarta : Depdikbud “Multimedia Pembelajaran “ <http://id.wikipedia.org/wiki/Multimedia> diakses tanggal 4 April 2008

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Tematik Kurikulum 2013 revisi 2018

Slameto. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Renika Cipta

Suwana 2005. *Macam-macam Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud

Aristo Rahadi. 2003 *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan

Sri Anita, 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : mitra Sertifikasi Guru Surakarta

Benny agus Pribadi dan Dewi Padmo Putri, 2001. Tentang media pembelajaran gambar

Parman, G dan Slamet Riyanto Ali, 2004. *Cerita Rakyat dari Lombok*. Jakarta: Grasindo.

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI BUDIWANGI		
0	NPSN	:	20206889		
0	Jenjang Pendidikan	:	SD		
0	Status Sekolah	:	Negeri		
0	Alamat Sekolah	:	Kp.Bahubang		
	RT / RW	:	2	/	6
	Kode Pos	:	40767		
	Kelurahan	:	Situwangi		
	Kecamatan	:	Kec. Cihampelas		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bandung Barat		
	Provinsi	:	Prov. Jawa Barat		
	Negara	:	Indonesia		
0	Posisi Geografis	:	-6,964		Lintang
			107,5015		Bujur

3. Data Pelengkap

0	SK Pendirian Sekolah	:			
0	Tanggal SK Pendirian	:	1977-01-01		
0	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
0	SK Izin Operasional	:	642130/SEKSI PERIZINAN		
0	Tgl SK Izin Operasional	:	1995-09-04		
0	Kebutuhan Khusus Dilayani	:			
0	Nomor Rekening	:	0005097452100		
0	Nama Bank	:	BPD JABAR BANTEN...		
0	Cabang KCP/Unit	:	BPD JABAR BANTEN CABANG CILILIN...		
0	Rekening Atas Nama	:	SDNBUDIWANGI...		
0	MBS	:	Ya		
0	Memungut Iuran	:	Tidak		
0	Nominal/siswa	:	0		
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA BOS SD NEGERI BUDIWANGI		
21	NPWP	:	005326756421000		

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	0822116083666		
0	Nomor Fax	:			
0	Email	:	SDNBUDIWANGI@GMAIL.COM		

0 Website : http://

4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

0 Bersedia Menerima Bos? : Ya

0 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

0 Sumber Listrik : PLN

0 Daya Listrik (watt) : 900

0 Akses Internet : XL (GSM)

0 Akses Internet Alternatif : Tidak Ada

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals

(SDG)

31 Sumber air : Sumur terlindungi

32 Sumber air minum : Disediakan oleh siswa

33 Kecukupan air bersih : Cukup sepanjang waktu

Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan

34 fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa

berkebutuhan khusus

35 Tipe jamban : Tidak tersedia jamban

36 Sekolah menyediakan pembalut cadangan : Tidak ada

37 Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok : 5 hari

38 Jumlah tempat cuci tangan : 6

39 Jumlah tempat cuci tangan rusak : 0

40 Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan : Ya

41 Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban : Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai

42 Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja : Ya

Stratifikasi UKS :

43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Tidak		
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Tidak		
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak		
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak		
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak		
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Tidak		
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Tidak		
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Tidak		
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<input type="checkbox"/>	Ada, dengan pemerintah daerah	
			<input type="checkbox"/>	Ada, dengan perusahaan swasta	
			<input type="checkbox"/>	Ada, dengan puskesmas	
			<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="0"/>
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun						
54	Kebersihan dan kesehatan						
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet						
56	Keamanan pangan						
57	Ayo minum air						

JURNAL KEGIATAN NON MENGAJAR PPL

NAMA : LIA LIANTI
 KELAS : 4/ KELOMPOK 2
 NO PESERTA : 20022302710032

No	Tgl / Tempat	Nama Kegiatan	Orang yang terlibat	Proses Kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
1	12 Oktober 2020/ di Sekolah	Mengerjakan administrasi sekolah	Guru	Menyusun, administrasi sekolah diantaranya mengisi dapodik di buku stambuk, administrasi kelas dan mengolah hasil evaluasi		Pengolahan hasil evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan hasil belajar siswa
2	14 Oktober 2020/ di Sekolah	Rapat dinas	Guru, Kepala Sekolah, dan staf TU	Rapat membahas mengenai manajemen sekolah		Guru dan staff TU dilibatkan dalam program-program yang akan dilaksanakan di sekolah
3	19 Oktober 2020/ di Sekolah	Piket sekolah	Guru	Piket dilaksanakan setiap satu kali seminggu untuk memantau keadaan sekolah		Dengan adanya program piket maka guru memiliki tanggung jawab dalam memantau keadaan lingkungan sekolah

4	16 Oktober 2020/ di Lingkungan sekolah	Jum'at bersih	Guru, siswa, dan warga sekolah	Melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan yang dilaksanakan setiap hari jum'at		Kegiatan ini menjadikan kesadaran warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah
5	23 Oktober 2020/ di Sekolah	Pelaksanaan ibadah shalat duha	Guru dan beberapa siswa	Pelaksanaan kegiatan shalat duha yang dilakukan disekolah oleh guru dan siswa		Kegiatan ini menjadikan siswa memiliki kesadaran untuk rajin beribadah

LAMPIRAN

1. RPP
2. Instrumen Pengumpul Data

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Budiwangi
Kelas /Semester : III/1
Tema : 3 (Benda di Sekitarku)
Sub Tema : 4 (Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku)
Pembelajaran ke- : 5
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.1 menggali tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau	3.1.1 Mengidentifikasi urutan proses terjadinya hujan

	eksplorasi lingkungan	
2	4.2 menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku	4.2.2 Menyusun informasi secara tertulis tentang perubahan wujud yang terjadi pada proses terjadinya hujan

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat dan waktu yang umumnya dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menyebutkan lama waktu kegiatan dalam satuan
	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4.7.1 Menentukan kegiatan yang lama waktunya diketahui

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan setiap bersatu disekitar rumah
2	4.4 Menceritakan perilaku sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan sehari-hari	4.7.1 Mengemukakan pengalaman menolong orang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pengamatan, peserta didik mampu mengidentifikasi urutan proses terjadinya hujan dengan tepat.
- Dengan menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menentukan lamanya waktu kegiatan dalam satuan dengan tepat
- Melalui cerita guru, peserta didik mengemukakan pengalaman menolong orang dengan tepat

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan ptk :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong royong
- Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengamati gambar proses terjadinya hujan

Hujan terjadi karena adanya perubahan wujud.

Sebagian permukaan bumi berisi air. Ada sungai, danau, kolam, dan lautan yang terisi air.

Air di permukaan bumi menguap terkena panas matahari. Uap air akan berubah menjadi awan.

Awan akan mengembun menjadi titik-titik air.

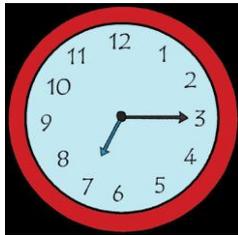
Kemudian, titik-titik air jatuh ke bumi. Itulah yang dikenal sebagai hujan.



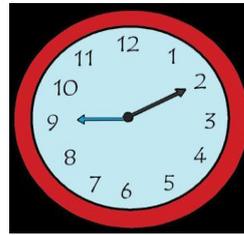
Siti hendak pergi ke rumah teman untuk mengerjakan tugas. Saat itu hujan turun dengan derasnya.

Siti menunggu hingga hujan reda.

Hujan turun sejak pukul 07.15 pagi dan berhenti pukul 09.10. Berapa lama hujan turun?



Turun hujan pukul 07.15



hujan berhenti pukul 09.10

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintifik, TPACK*
2. Metode : *Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah*
3. Model : *Cooperatif learning tipe picture and picture*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Media pembelajaran: internet, laptop, whats app, power point
- b. Buku Pedoman Guru Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- c. Buku Siswa Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- d. Gambar keluarga yang akrab dan penuh kasih sayang, bisa dari guntingan koran atau majalah
- e. Foto keluarga

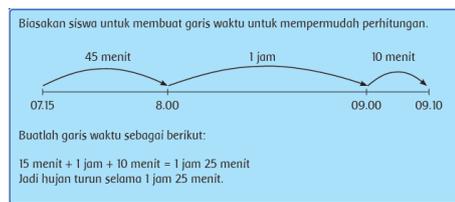
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru menyapa dan memberi salam serta mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religious</i>)3. Peserta didik berdoa dengan dipimpin ketua kelas (<i>religious</i>)4. Peserta didik membaca ayat Al-qur'an (hafalan surat pendek) (<i>religious</i>)5. Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi Satu Nusa dan Satu Bangsa (<i>Nasionalis</i>)6. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan materi menanyakan kabar kepada siswa. (<i>apersepsi</i>)7. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan sistem kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan meminta peserta didik mengamati cuaca hari ini, “<i>Apakah cuaca cerah?</i>” ”<i>Berawan ataukah hujan?</i>”  <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan, “Apa tanda-tanda jika akan turun hujan?” Bagaimana perasaanmu saat hujan datang?” 3. Menyanyikan bersama lagu bertema hujan “<i>Tik Tik Tik bunyi hujan....</i>” (<i>active</i>) 4. Guru menampilkan tayangan video proses terjadinya hujan peserta didik menyimaknya. (<i>TPACK</i>) 5. Peserta didik menyimak video yang ditayangkan 6. Peserta didik diminta untuk menyusun informasi secara tertulis tentang perubahan wujud yang terjadi pada proses terjadinya hujan 7. Peserta didik <i>mempresentasikan (HOTS)</i> hasil kegiatannya dengan mengirim foto melalui WhatsApp Grup 8. Peserta didik membaca informasi yang dishare oleh guru di WhatsApp Grup untuk kegiatan selanjutnya 9. Guru menugaskan peserta didik untuk membuka buku tema 3 sub tema 4 halaman 220 (<i>Integritas</i>) 	<p>50 menit</p>

10. Guru mengajukan pertanyaan “Apakah kamu punya pengalaman dimana hujan membuatmu harus menunda kegiatannya, seperti yang dialami Siti?”

11. Peserta didik menyimak gambar yang ditampilkan melalui WhatsApp Grup, guru mengajukan pertanyaan berapa lama Siti menunggu hujan reda? Melalui voice note. (*Aktif Kreatif*)



12. Peserta didik menuliskan jawaban di buku tugas lalu dikirimkan dalam bentuk foto melalui WhatsApp Grup
13. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar
14. Guru bertanya kepada siswa, “Bagaimana sikap yang harus kamu tunjukkan terhadap teman yang terjatuh?” (*mandiri*)(*integritas*)



15. Guru menugaskan untuk menuliskan cerita pengalaman menolong orang
16. Guru meminta peserta didik mengirim tugasnya dalam bentuk foto melalui WhatsApp Group
17. Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD
18. Peserta didik mengerjakan evaluasi

Sesi 1 Moda
Daring
[WhatsApp
Grup]

Penutup	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan umpan balik berupa penguatan dan apresiasi terhadap hasil pekerjaan siswa melalui PR 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. <i>(Religius)</i>	10 menit

H. RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Anisa. S												
2	Atep												
3	Bayu												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

3. Penilaian Pengetahuan

a. Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Mengurutkan Proses Terjadinya Hujan

No.	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Mampu mengurutkan proses terjadinya hujan	Siswa hafal urutan proses terjadinya hujan dengan tepat	Siswa hafal urutan proses terjadinya hujan tetapi penjelasannya kurang jelas	Siswa hafal urutan proses terjadinya hujan tetapi urutannya tidak tepat	Siswa belum hafal urutan proses terjadinya hujan

b. Penilaian : Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Pembelajaran

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran		
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan pembelajaran		

Mengetahui,
Kepala SDN Budiwangi

Cihampelas,Oktober 2020
Guru Kelas 3

Agus Saefulloh, M.Pd
NIP.198110222009011012

Lia Lianti, S.Pd
NUPTK: 5355754655300023

BAHAN AJAR KLS 3 TEMA
3 SUB TEMA 4 PB 5

Pernahkah kamu memperhatikan terjadinya hujan?

Hujan terjadi karena adanya perubahan wujud. Sebagian permukaan bumi berisi air. Ada sungai, danau, kolam, dan lautan yang terisi air.

Air di permukaan bumi menguap terkena panas matahari. Uap air akan berubah menjadi awan. Awan akan mengembun menjadi titik-titik air.

Kemudian, titik-titik air jatuh ke bumi. Itulah yang dikenal sebagai hujan.

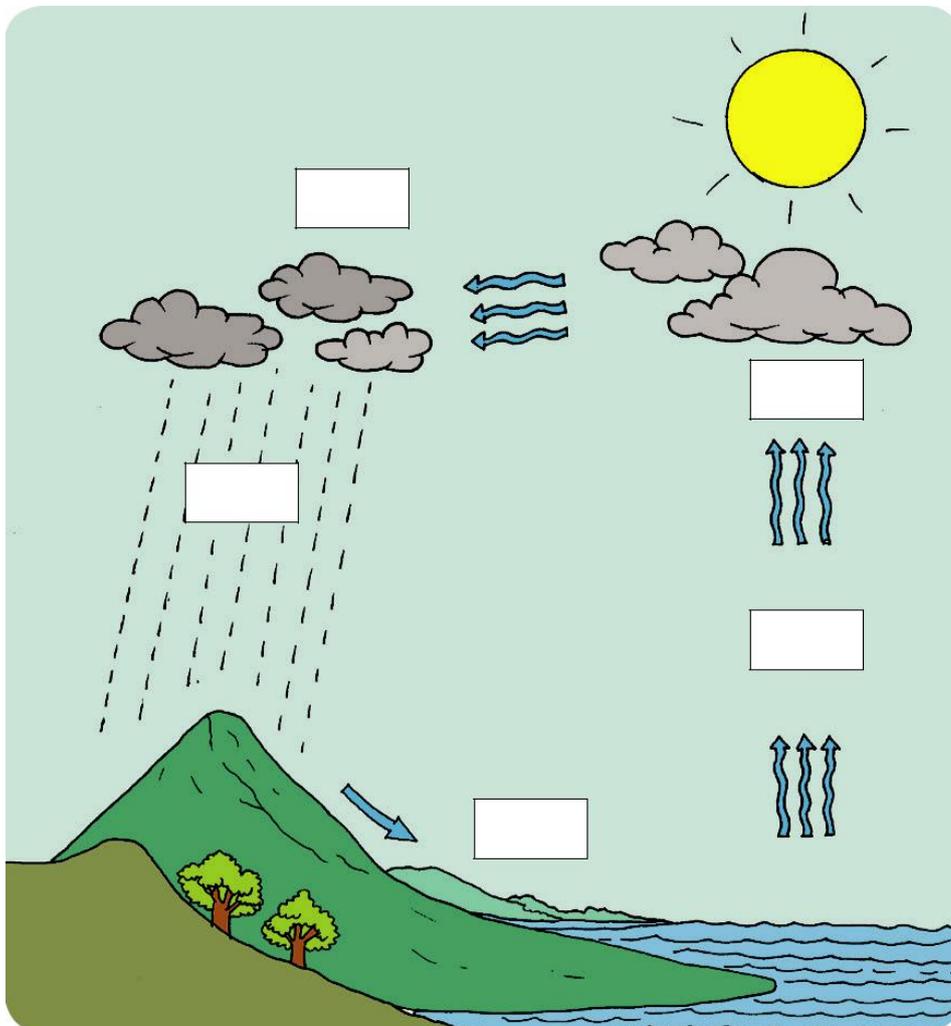


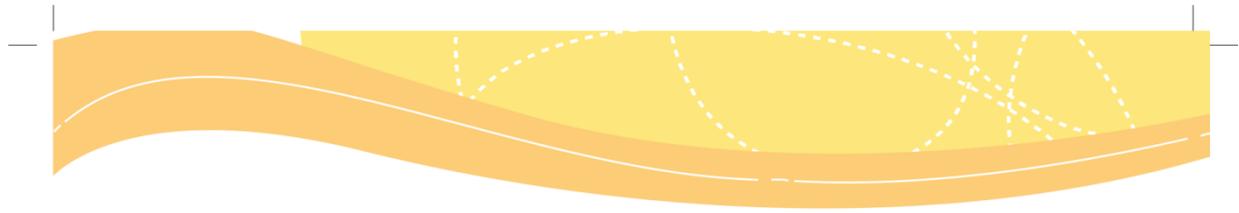
AYO BERDISKUSI



Perubahan wujud yang terjadi di sekitarmu merupakan perubahan alami. Perubahan yang terjadi di alam inilah yang patut disyukuri.

Urutkan proses terjadinya hujan berdasarkan penjelasan di atas! Diskusikan bersama kelompokmu! Berilah nomor pada kotak yang telah disediakan!





AYO BERLATIH !



Kamu telah mengurutkan proses terjadinya hujan. Jelaskan yang terjadi di setiap gambar! Mulailah dari nomor 1.

1.

2.

3.

4.

5.

AYO MENGAMATI !

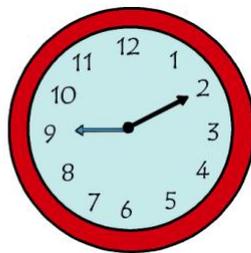


Siti hendak pergi ke rumah teman untuk mengerjakan tugas. Saat itu hujan turun dengan derasnya. Siti menunggu hingga hujan reda.

Hujan turun sejak pukul 07.15 pagi dan berhenti pukul 09.10. Berapa lama hujan turun?

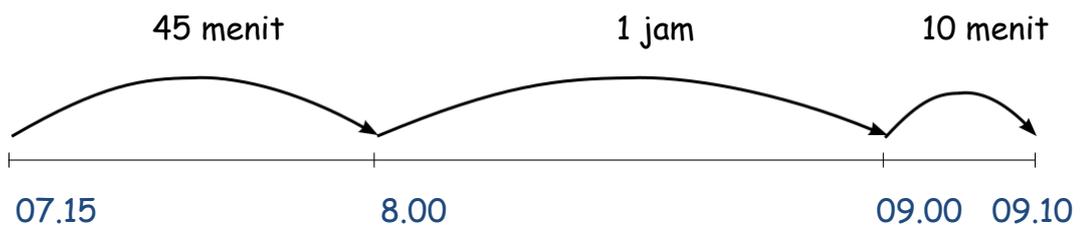


Hujan turun
pukul 07.15



Hujan berhenti
pukul 09.10

Lama hujan turun !



$45 \text{ menit} + 1 \text{ jam} + 10 \text{ menit} = 1 \text{ jam } 55 \text{ menit}$ Jadi, hujan turun selama 1 jam 55 menit

AYO BERLATIH !



Selesaikan soal-soal berkaitan dengan waktu!

- a. 2 jam setelah pukul 08.00 adalah pukul ...
- b. 4 jam sebelum pukul 06.20 adalah pukul ...
- c. 45 menit setelah pukul 04.15 adalah pukul ...
- d. 3 jam setelah pukul 01.20 adalah pukul ...
- e. 1 jam sebelum pukul 09.10 adalah pukul ...
- f. 50 menit setelah pukul 10.40 adalah pukul ...

MEDIA PEMBELAJARAN
KLS 3 TEMA 3 SUB TEMA
4 PB 5

KURIKULUM 2013 edisi revisi TERBARU

Subtema 4

Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

Saat turun hujan atau di pagi hari yang dingin cocoknya kita minum teh hangat. Tahukah kamu jika hujan terjadi karena perubahan wujud? Ada banyak perubahan wujud di sekitar kita. Air teh panas menguap, air di lemari es membeku, udara di pagi hari mengembun, mentega meleleh ketika dipanaskan, dan masih banyak lagi. Dapatkah kalian menyebutkan contoh lainnya?



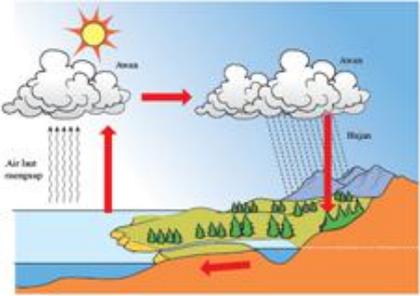
KURIKULUM 2013 edisi revisi

Tematik 3 Tema 3
Mengetahui Bendasi Sekitarku

Pembelajaran 5

Ayo Membaca

Proses Terjadinya Hujan



Hujan adalah peristiwa turunnya air dari langit. Hujan terjadi karena proses perubahan wujud.

- 1. Air laut menguap
- 2. Awan-Bendasi di Sekitarku
- 3. Hujan
- 4. Perubahan Wujud Benda
- 5. Bendasi Perubahan Wujud di Sekitarku

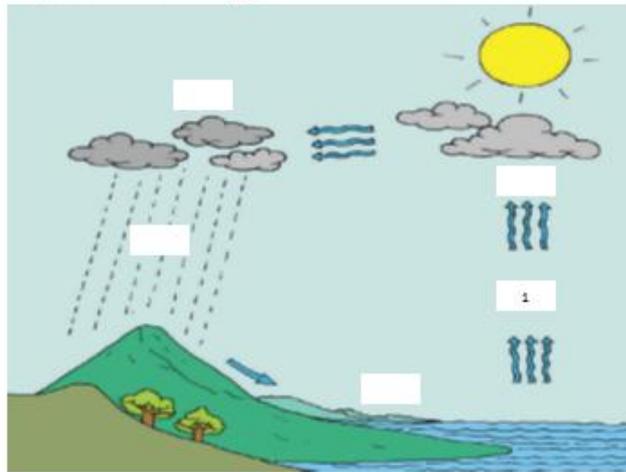
Ayo Bernyanyi...

Tik Tik Tik Bunyi Hujan....

Tik tik tik bunyi hujan di atas
genteng
Airnya turun tidak terkira
Cobalah tengok dahan dan ranting
Pohon dan kebun basah semua



Ayo Berlatih





Ayo Mengamati

Satuan Waktu yang Tepat

Hujan mulai turun pada pukul 07.15 dan berhenti pukul 09.10
Berapa lama hujan turun?



Hujan turun pukul 07.15
45 menit

Hujan berhenti pukul 09.10
1 jam

10 menit

07.15 08.00 09.00 09.10

Lama hujan turun

45 menit 1 jam 10 menit

07.15 08.00 09.00 09.10

45 menit + 1 jam + 10 menit = 1 jam 55 menit

Jadi, hujan turun selama 1 jam 55 menit



Ayo Mengamati

Pengalaman Menolong Orang Lain

Saat musim hujan sekolah menjadi becek banyak jejak sepatu kalian membasahi lantai akibatnya lantai menjadi basah dan licin, karena basah dan licin ada salah satu teman kalian yang tergelincir, buku yang dibawanya berserakan .



Dari cerita diatas, bagaiman sikap kalian terhadap temanmu?



LKPD KLS 3 TEMA 3 SUB
TEMA 4
PB 5

Nama :

Kelas :

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Kompetensi Dasar :

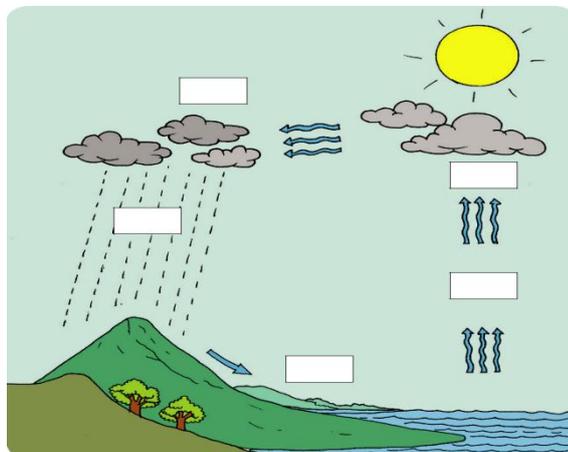
3.1 menggali tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan

4.2 menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku

Tujuan Pembelajaran :

Melalui video youtube peserta didik mampu mengidentifikasi urutan proses terjadinya hujan dengan tepat.

- Urutkan proses terjadinya hujan berdasarkan penjelasan di atas! Diskusikan bersama kelompokmu! Berilah nomor pada kotak yang telah disediakan!



Lembar Kerja Peserta Didik 2

Kompetensi Dasar :

3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman
melalui penerapan kehidupan sehari-hari

4.4 Menceritakan perilaku sesuai dengan makna bersatu dalam
keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari
dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran :

- Melalui aplikasi WhatsApp Grup dan bantuan modul peserta didik dapat merinci lamanya waktu kegiatan dalam satuan dengan tepat
- Ketika musim hujan, hampir setiap hari hujan turun. Perhatikan waktu hujan turun dan berhenti! Amati selama tiga hari. Hitunglah lama waktu hujan setiap harinya!

HARI	AWAL HUJAN TURUN	HUJAN BERHENTI	LAMA HUJAN TURUN
1	PUKUL 05.30	PUKUL 06.45	...
2	PUKUL 08.15	PUKUL 09.55	...
3	PUKUL 12.15	PUKUL 14.25	...
4	PUKUL 16.00	PUKUL 18.25	...
5	PUKUL 17.10	PUKUL 17.50	...

Lembar Kerja Peserta Didik 3

Kompetensi Dasar :

3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman
melalui penerapan kehidupan sehari-hari

4.4 Menceritakan perilaku sesuai dengan makna bersatu dalam
keberagaman melalui penerapan kehidupan sehari-hari
dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik menceritakan pengalaman menolong orang dengan melalui aplikasi voice note
- Tuliskan pengalamanmu dan temanmu! Pilihlah satu pengalamanmu yang berkesan! Tuliskan pula pengalaman temanmu yang berkesan!

Pengalamanku yang menunjukkan sikap menolong di sekolah

Pengalaman temanku menunjukkan sikap menolong di rumah

SOAL EVALUASI

KELAS : 3 **NAMA** :

TEMA : 3 **NILAI** :

SUB TEMA : 4 PB 5

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfUOmErK7h2ty-rMnWMDepzaijrLvKQKqscntKB4FwngC0k4Q/viewform>

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang ada didepan jawaban yang benar!

1. Hujan terjadi karena adanya....
 - a. Perubahan benda
 - b. Perubahan air
 - c. Perubahan wujud
 - d. Perubahan angin
2. Air di permukaan bumi menguap karena terkena....
 - a. Angin
 - b. Udara
 - c. Matahari
 - d. Panas matahari
3. Udin pergi ke sekolah diantar ayah. Udin berangkat pukul 06.25. Perjalanan dari rumah ke sekolah membutuhkan waktu 30 menit. Pukul berapa Udin sampai ke sekolah....
 - a. 06.30
 - b. 06.45
 - c. 06.55
 - d. 07.00
4. 2 jam setelah pukul 08.00 adalah pukul....
 - a. 09.00
 - b. 10.00
 - c. 11.00

d. 12.00

5. Perhatikan gambar berikut!



Perubahan wujud yang terjadi pada proses yang ditunjukkan oleh huruf X adalah...

- a. Menguap
 - b. Membeku
 - c. Mencair
 - d. Mengembun
6. Sikap yang harus ditunjukkan ketika melihat teman terjatuh adalah....
- a. Menolong
 - b. Membiarkan
 - c. Menjauhi
 - d. Menertawakan
7. Made mulai membantu ibu di dapur pada pukul 05.45 pagi. Ia selesai membantu ibu pada pukul 06.15 menit. Lama Made membantu ibunya adalah
- a. 15 menit
 - b. 20 menit
 - c. 15 menit
 - d. 30 menit
8. Adonan gulali dapat dibentuk saat sudah dingin dan mengental. Setelah itu, gulali akan menjadi permen. Perubahan wujud yang terjadi pada tahap tersebut adalah
- a. mencair
 - b. menguap

c. membeku

d. mengkristal

9. Pernyataan yang benar adalah...

a. Air menguap karena terkena matahari

b. Agar garam yang dihasilkan bersih, air laut harus ditambahkan setiap hari

c. Agar kualitasnya bagus, garam harus dipanen saat musimpenghujan

d. Garam dapat mengembun

10. Tolong menolong dengan sesama merupakan pengamalan sila ke....

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

RUBRIK PENILAIAN

KUNCI JAWABAN		
No	Jawaban	Skor
1	c. Perubahan wujud	10
2	d. Panas matahari	10
3	c. 06.55	10
4	d.10.00	10
5	a. Menguap	10
6	a. Menolong	10
7	b. 20 menit	10
8	c. membeku	10
9	a. Air menguap karena terkena matahari	10
10	d. 2	10
	JUMLAH SKOR MAKSIMAL	100

Tabel 1.1
Hasil Evaluasi Pembelajaran Sebelum Perbaikan

KKM: 65

No	Nama	Nilai Siklus I	ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anisa S	65	√	
2	Ardi Septiansah Putra	50		√
3	Atep	65	√	
4	Bayu Permana	55		√
5	Candara Yuliana	70	√	
6	Dafa Adriyana	70	√	√
7	Hanandi Najmawan	55		√
8	Iis suminar	50		√
9	Muhamad Diyas	50		√
10	Muhamad Hasan	55		√
11	Muhamad Riffan	70	√	
12	Muhamad Rijal	70	√	
13	Muhamad Ripal	65	√	
14	Muhammad Tsabbit	55		√
15	Nadila Indriyani	50		√
16	Neng Ia Taryana	55		√
17	Neng Isti Lestari	50		√
18	Priska Maulida	50		√
19	Rafa Nugraha	50		√
20	Rizki Heriyanto	50		√
21	Salwa Pebriani	55		√
22	Sandi	65	√	
23	Sifa Nuraeni	50		√
24	Siti Mutia	50		√
25	Widiya Apriliani	70	√	
	Jumlah	1.435	9	16
	Persentase		36%	64%
	Nilai Tertinggi		70	
	Nilai Terendah			50

Tabel 1.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	Data Awal	Siklus 1	TAKSIRAN			
				Data Awal		Siklus I	
				Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1.	Anisa S	65	70	70		√	
2.	Ardi Septiansah Putra	50	60	60	√	√	
3.	Atep	65	70	70	√		√
4.	Bayu Permana	55	55	55	√		√
5.	Candara Yuliana	70	70	70	√	√	
6.	Dafa Adriyana	70	70	70		√	
7.	Hanandi Najmawan	55	80		√	√	√
8.	Iis suminar	50	70		√	√	
9.	Muhamad Diyas	50	60		√	√	√
10.	Muhamad Hasan	55	70		√	√	
11.	Muhamad Riffan	70	70	√		√	
12.	Muhamad Rijal	70	70	√		√	
13.	Muhamad Ripal	65	65	√		√	
14.	Muhammad Tsabbit	55	55		√		√
15.	Nadila Indriyani	50	55		√		√
16.	Neng Ia Taryana	55	75		√	√	
17.	Neng Isti Lestari	50	75		√	√	
18.	Priska Maulida	50	50		√		√
19.	Rafa Nugraha	50	50		√		√
20.	Rizki Heriyanto	50	65		√	√	
21.	Salwa Pebriani	55	55		√		√
22.	Sandi	65	65	√		√	
23.	Sifa Nuraeni	50	50		√		√
24.	Siti Mutia	50	70		√	√	
25.	Widiya Apriliani	70	70			√	
Jumlah		1.435	1.660	9	16	15	10
Rata-rata		57,4	66,4				
Prosentase ketuntasan				36%	64%	60%	40%

Tabel 1.3
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tema / Sub Tema/ PB: 3/ 4/ 5

Kelas/ Semester : III/ I

Materi : Proses Terjadinya Hujan

KKM: 65

No	Nama	Nilai Siklus II	ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Anisa S	70	√	
2	Ardi Septiansah Putra	70	√	
3	Atep	70	√	
4	Bayu Permana	75	√	
5	Candara Yuliana	80	√	
6	Dafa Adriyana	70	√	
7	Hanandi Najmawan	90	√	
8	Iis suminar	70	√	
9	Muhamad Diyas	75	√	
10	Muhamad Hasan	70	√	
11	Muhamad Riffan	70	√	
12	Muhamad Rijal	70	√	
13	Muhamad Ripal	65	√	
14	Muhammad Tsabbit	80	√	
15	Nadila Indriyani	70	√	
16	Neng Ia Taryana	85	√	
17	Neng Isti Lestari	90	√	
18	Priska Maulida	60		√
19	Rafa Nugraha	70	√	
20	Rizki Heriyanto	65	√	
21	Salwa Pebriani	75	√	
22	Sandi	65	√	
23	Sifa Nuraeni	60		√
24	Siti Mutia	80	√	
25	Widiya Apriliani	80	√	

	Jumlah	1.810	23	2
	Persentase		92%	0,8%
	Nilai Tertinggi		90	
	Nilai Terendah			60